

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I UPT SD NEGERI
060971 KEMENANGAN TANI T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF USING WORD CARD MEDIA ON THE READING
ABILITY OF FIRST-GRADE STUDENTS AT UPT SD NEGERI
060971 KEMENANGAN TANI ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Olivia Rachel Margaretha Hutajulu¹⁾, Krista Surbakti²⁾, Rinci Simbolon³⁾
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti No.18 Medan Selayang
Oliviahutajulu2901@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan sebagian siswa, yaitu di tandai dengan kesulitan mengenal huruf, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kelas I. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca permulaan, observasi, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan uji rata-rata, Uji normalitas lilifors dan Uji T berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test sebesar 16,76 meningkat menjadi 18,67 pada post test. Hasil Uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5,12) > t_{tabel} (2,086)$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 di terima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Kata Kunci : Media Kartu Kata, Membaca Permulaan.

ABSTRACT

This research is motivated by the influence of the use of word cards on the reading skills of first-grade students at UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani in the 2025/2026 academic year. This research is motivated by the low initial reading skills of some students, which are characterized by difficulties in recognizing letters, reading words, and reading simple sentences. The research used a quantitative approach with a first-grade design. Data collection techniques were carried out through initial reading tests, observation, and documentation. Data analysis used the mean test, Lilifors normality test, and paired t-test. The results showed that the average pre-test score of 16.76 increased to 18.67 in the post-test. The t-test results showed that the calculated $t (5.12) > t \text{ table } (2.086)$ at a significance level of 0.05, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, it can be

concluded that the use of word cards significantly influenced the initial reading skills of first-grade students.

Keywords: *Word Cards, Beginning Reading.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar, terutama pada jenjang kelas rendah. Kemampuan membaca permulaan berperan sebagai dasar bagi siswa dalam memperoleh dan memahami berbagai informasi yang disajikan dalam proses pembelajaran. Penguasaan kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, sedangkan siswa yang belum memiliki kemampuan membaca yang memadai cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar, bahkan masih ada yang belum mengenali huruf secara optimal. Selain itu, proses pembelajaran membaca yang berlangsung masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional sehingga kurang mampu menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif juga masih terbatas, sehingga proses pembelajaran membaca belum berlangsung secara maksimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran kartu kata. Media kartu kata merupakan media visual yang berisi huruf, suku kata, maupun kata-kata sederhana yang dirancang untuk membantu siswa mengenal dan memahami konsep membaca secara bertahap. Penggunaan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, media kartu kata diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran

kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (pre-experimental design) tipe one group pretest–posttest design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan membandingkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest). Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca siswa dapat diukur secara objektif berdasarkan perbedaan skor yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 21 orang. Penelitian dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa sebagai sampel penelitian untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa melalui pelaksanaan pretest dan posttest. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto maupun dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan yang mencakup beberapa aspek, yaitu pengenalan huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Liliefors untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test) pada taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti memberikan tes kemampuan membaca permulaan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan media kartu kata. Tes awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan tes akhir (posttest) dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media pembelajaran kartu kata. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh media kartu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026.

1. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel Statistik uji rata rata *pre test*, *Post test*

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa (N)	21	21
Nilai Minimum	14	16
Nilai Maksimum	19	20
Rata-rata (Mean)	16,76	18,67
Selisih Rata-rata		1,91

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan media pembelajaran kartu kata. Rata-rata skor mengalami kenaikan sebesar 1,91 poin dari hasil pretest ke posttest. Secara deskriptif, peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan yang positif pada kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata.

2. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Liliefors

Data	Lhitung	Ltabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pretest	0,154	0,190	Normal
Posttest	0,162	0,190	Normal

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai Lhitung < Ltabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan pada uji-t berpasangan.

3. Uji Hipotesis (Uji-t Berpasangan)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Keterangan	Nilai
Rata-rata Pretest	16,76
Rata-rata Posttest	18,67
thitung	5,12
ttabel ($\alpha = 0,05$; dk = 20)	2,086
Keputusan	Ho ditolak Ha diterima

Karena nilai thitung $(5,12) > t_{tabel} (2,086)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 1,91 poin setelah penerapan media kartu kata. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami perkembangan kemampuan dalam mengenal huruf, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tersebut.

Secara teoritis, membaca permulaan merupakan tahap dasar dalam pengembangan kemampuan literasi yang berfokus pada pengenalan huruf, penguasaan bunyi bahasa, serta kemampuan menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata yang bermakna. Penggunaan media kartu kata dapat membantu siswa menghubungkan simbol-simbol huruf dengan bunyinya secara lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penyajian informasi secara visual melalui kartu kata mampu memperkuat daya ingat siswa terhadap bentuk huruf dan kata sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Penggunaan media kartu kata juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung melalui berbagai aktivitas, seperti mengenali huruf, menyusun kata, mencocokkan kartu, dan membaca secara berulang. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi langsung dengan lingkungan belajar.

Dari aspek praktis, peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa juga dipengaruhi oleh meningkatnya motivasi dan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media kartu kata memiliki karakteristik yang konkret, sederhana, menarik, dan mudah digunakan, sehingga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar kelas rendah yang masih berada pada fase operasional konkret. Kondisi tersebut membuat

siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini memperkuat bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penggunaan media pembelajaran kartu kata. Oleh karena itu, media kartu kata dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani Tahun Pelajaran 2025/2026. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa, yaitu dari 16,76 pada saat pretest menjadi 18,67 pada saat posttest, dengan peningkatan sebesar 1,91 poin. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,12 lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 2,086 pada taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Media kartu kata terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali huruf, membaca kata, serta memahami kalimat sederhana melalui kegiatan pembelajaran yang lebih konkret, interaktif, dan menarik. Oleh karena itu, media kartu kata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Briggs, L. J. (1979). *Instructional design: Principles and applications*. Englewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.